



KBRI BRATISLAVA – SLOWAKIA

SIARAN PERS

Indonesia Tampil Memukau di *Asian Weekend* Slowakia

Penampilan Indonesia mendapatkan sambutan meriah dari pengunjung *Asian Weekend* di yang digelar pada tanggal 27-28 Juli 2018 di panggung utama *main square* kota Bratislava, Slowakia. Demikian halnya dengan *booth* Indonesia, yang selalu dipadati oleh pengunjung selama 2 (dua) hari pameran. Setidaknya 5.000 orang setiap harinya mengunjungi acara *Asian Weekend* sebagai rangkaian acara *Bratislava Cultural Summer Festival* yang digelar selama musim panas di berbagai pusat keramaian di Bratislava.

Lenggak-lenggok Lenggang Nyai, kekompakan tari Badinding, rampak Rebana, joget Lenger Pantura, tari Cendrawasih yang lincah dan permainan musik angklung menjadi daya tarik bagi penonton melihat pertunjukan di panggung utama. *Flash mob* Poco-poco menjadi ajang pamungkas pertunjukan Indonesia di *Asian Weekend* yang berlangsung hingga pukul 10 malam.

Indonesia juga menampilkan keragaman busana etnik dengan menggelar *fashion show* yang menampilkan batik, sulaman Padang dan Bali yang dibawakan oleh model-model asal Slowakia.

Pada layar besar di panggung utama juga ditayangkan promosi mengenai destinasi Indonesia yang diberikan *sub-title* bahasa Slowakia.

Sementara, di panggung lainnya dan ditayangkan di layar besar panggung utama, didemokan cara memasak mie goreng dan nasi goreng. Antrean pengunjung terlihat di *booth* Indonesia untuk dapat mencicipi makanan tersebut dan sajian minuman khas Indonesia seperti es teler, es kopi dan es teh manis.

Selain itu, di *booth* Indonesia, pengunjung dapat mencoba alat musik gamelan, angklung dan suling bambu yang disiapkan. Pengunjung terlihat antusias mencoba berbagai alat musik tradisional dan menanyakan destinasi menarik di Indonesia, serta mengisi kuesioner tentang Indonesia yang disiapkan oleh KBRI Bratislava.

Dubes RI untuk Slowakia dalam sambutannya mewakili 5 (lima) dubes lainnya yaitu Cina, India, Jepang, Korea dan Vietnam menyampaikan bahwa untuk yang pertama kalinya 6 (enam) dubes Asia di Slowakia dalam satu kesempatan berpartisipasi pada acara *Bratislava Cultural Summer Festival* dengan tajuk *Asian Weekend*. Keikutsertaan enam negara Asia ini mempresentasikan 3.4 miliar atau 44 persen penduduk di dunia. Dubes juga mengucapkan terima kasih kepada *Bratislava Cultural and Information Center* yang menyambut positif inisiatif kegiatan ini. Diharapkan melalui kegiatan ini akan mendekatkan hubungan bangsa antara Asia dan Slowakia.

Asian Weekend dibuka dengan pemukulan gong Bali oleh *State Secretary* Kemlu Slowakia, Lukas Parizek.

Dalam sambutannya, ia menyampaikan apresiasi atas inisiatif penyelenggaraan *Asian Weekend* yang pertama kalinya diadakan di Slowakia oleh 6 (enam) negara Asia dan

Bratislava Cultural and Information Center. Kegiatan ini bersamaan dengan perayaan berdirinya 25 tahun Slowakia dan 25 tahun hubungan diplomatik antara Slowakia dengan ke-6 negara Asia. Disampaikan pula bahwa seni budaya yang ditampilkan oleh ke-6 negara di jantung Eropa, Slowakia telah menghilangkan batas jarak dan waktu. Menurutnya, seni merupakan mekanisme dalam komunikasi dan menjadi jalan untuk saling mengerti antara satu dengan yang lain. Ke-6 negara Asia yang terlibat merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar dan beberapa diantaranya terdepan di bidang teknologi. Untuk itu, jika Slowakia ingin maju dan berkembang maka Slowakia harus mengenal ke-6 negara tersebut dan budayanya.

Penyelenggaraan *Asian Weekend* juga dimanfaatkan oleh KBRI Bratislava untuk mempromosikan kegiatan *Asian Games* di Jakarta dan Palembang, dengan menempatkan *banner Asian Games* di depan panggung utama dan informasi terkait di *booth* Indonesia.

Acara *Asian Weekend* mendapat apresiasi yang sangat tinggi dari pejabat pemerintahan dan kalangan diplomatik. Hal ini terlihat dari kehadiran 10 dubes dari negara Eropa dan kalangan pejabat diplomatik lainnya, Direktur Asia dan Pasifik Kemlu Slowakia, Direktur Diplomasi Budaya Kemlu Slowakia, anggota Parlemen, wakil walikota Bratislava, dan mantan Menlu Slowakia.

Pihak *Gastronomy Society* yang hadir menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Indonesia karena hanya Indonesia yang menampilkan demo memasak, sementara kelima negara Asia lainnya tidak. Es teler menjadi favorit pengunjung karena tidak ada minuman sejenis es teler di Slowakia dan sangat cocok disajikan pada cuaca di musim panas.

Banyak penonton yang menyampaikan komentar yang positif. Menurut mereka, penampilan Indonesia secara keseluruhan di acara itu adalah yang paling menarik dibanding negara lainnya karena program yang ditampilkan bervariasi dan sangat menunjukkan keragaman seni budaya Indonesia. Selain itu, pengunjung dapat memainkan alat musik tradisional yang dipajang di *booth* Indonesia.

Program *Asian Weekend* merupakan inisiatif dari Indonesia yang melihat bahwa belum pernah terselenggara acara yang melibatkan seluruh Kedubes negara Asia di Slowakia pada satu kesempatan yang sama. Untuk itu, Dubes Indonesia mengajak para Dubes Asia lainnya untuk melakukan promosi terpadu dengan tajuk *Asian Weekend*, dengan menggandeng *Bratislava Cultural and Information Center* selaku penyelenggara *Bratislava Cultural Summer Festival*. Alhasil, ke-6 negara Asia di Slowakia dengan kompak tampil memukau selama 2 hari di rangkaian acara *Bratislava Cultural Summer Festival* yang telah menjadi acara tahunan dan berlangsung selama musim panas di Slowakia.

Dubes-dubes non negara Asia menyatakan kekagumannya atas kekompakan negara-negara Asia yang berhasil merancang program promosi terpadu ini. Mereka juga kagum, setelah mengetahui bahwa tim Indonesia, tidak mendatangkan dari Indonesia tetapi seluruhnya merupakan staf KBRI Bratislava, WNI yang tinggal di Slowakia dan para alumni beasiswa Darmasiswa.

Bratislava Cultural Summer Festival telah terselenggara sejak tahun 2003, Indonesia sendiri telah berpartisipasi sejak tahun 2008.

Bratislava, Juli 2018